

**KARAKTERISTIK PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2022**

Oleh

Tjokorda Laksamana Putra Pemayun, NIM 2018011014

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stroke adalah penyebab kematian tertinggi kedua sekaligus penyebab kecacatan tertinggi di dunia. *Global Stroke Factsheet* pada tahun 2022 menyatakan risiko terkena stroke selama hidup meningkat 50% dimana satu dari empat orang berisiko terkena stroke selama hidupnya. Stroke merupakan suatu keadaan berkembangnya secara cepat tanda klinis yang menandakan adanya kerusakan pada cerebral, baik fokal maupun global, bertahan lebih dari 24 jam dan dapat menuju kematian tanpa penyebab yang jelas selain riwayat kerusakan vaskular. Stroke secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu stroke hemoragik dan stroke iskemik. Bali menjadi daerah yang memiliki penderita stroke tertinggi kedua (10,7%) setelah Kalimantan Timur. Gejala klinis dari stroke sangat beragam tergantung dengan lokasi lesi, untuk stroke iskemik dibagi menjadi empat dalam *Bamford Classification* dalam menentukan manifestasi klinisnya. Gejala klinis stroke hemoragik meliputi nyeri kepala, mual muntah, kaku leher, hemiplegia, hemiparesis, disfungsi hemisensori, disfagia okulomotor, disfungsi pupil, penurunan kesadaran, ataksia, dan nistagmus. Faktor risiko dari stroke dibagi menjadi dua, *modified* dan *non-modified*. *Modified* meliputi lanjut usia, ras, dan jenis kelamin. *Non-modified* meliputi *Transient Ischemic Attack* (TIA), penyakit jantung, hipertensi, diabetes melitus (DM), dislipidemia, merokok dan konsumsi alkohol. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien stroke di RSUD Buleleng tahun 2022 menggunakan data rekam medis. Jumlah sampel minimal yang diambil adalah 245 orang dengan teknik sampling *Slovin*. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa klasifikasi stroke terbanyak adalah stroke iskemik (70,5%), jenis stroke iskemik terbanyak adalah PACI (49,5%), manifestasi klinis stroke hemoragik terbanyak adalah penurunan kesadaran (81,6%), kelompok usia terbanyak adalah manula (46,5%), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (50,4%), tingkat pendidikan terbanyak adalah tidak berpendidikan (38,4%), status pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja (62,4%), faktor risiko terbanyak adalah hipertensi (81,4%) untuk yang dapat dimodifikasi dan usia lansia ke atas (44,9%) untuk yang tidak dapat dimodifikasi.

Kata-kata kunci: karakteristik, stroke, iskemik, hemoragik.

CHARACTERISTICS OF STROKE PATIENTS IN BULELENG DISTRICT GENERAL HOSPITAL IN 2022

By

Tjokorda Laksamana Putra Pemayun, NIM 2018011014

Medicine Study Program

ABSTRACT

Stroke is the second leading cause of death and the leading cause of disability in the world. The Global Stroke Factsheet in 2022 states that the risk of having a stroke during life increases by 50% where one in four people are at risk of having a stroke during their lifetime. Stroke is a state of rapid development of clinical signs indicating cerebral damage, both focal and global, lasting more than 24 hours and can lead to death without an obvious cause other than a history of vascular damage. Stroke is broadly divided into two, namely hemorrhagic stroke and ischemic stroke. Bali has the second-highest number of stroke patients (10.7%) after East Kalimantan. Clinical symptoms of stroke are very diverse depending on the location of the lesion, for ischemic stroke is divided into four in the Bamford Classification in determining its clinical manifestations. Clinical symptoms of hemorrhagic stroke include headache, nausea and vomiting, neck stiffness, hemiplegia, hemiparesis, chemosensory dysfunction, oculomotor dysphagia, pupillary dysfunction, decreased consciousness, ataxia, and nystagmus. Risk factors for stroke are divided into two, modified and non-modified. Modified includes advanced age, race, and gender. Non-modified include Transient Ischemic Attack (TIA), heart disease, hypertension, diabetes mellitus (DM), dyslipidemia, smoking, and alcohol consumption. This study is a descriptive cross-sectional study that aims to determine the characteristics of stroke patients at RSUD Buleleng in 2022 using medical record data. The minimum sample size taken was 245 people with the Slovin sampling technique. From the research that has been done, it is found that the most stroke classification is ischemic stroke (70.5%), the most type of ischemic stroke is PACI (49.5%), the most clinical manifestation of hemorrhagic stroke is decreased consciousness (81.6%), the most age group is elderly (46.5%), The most common gender was male (50.4%), the most common education level was no education (38.4%), the most common employment status was not working (62.4%), the most common risk factor was hypertension (81.4%) for modifiable and elderly age and above (44.9%) for non-modifiable.

Keywords: characteristics, stroke, ischemic, hemorrhagic.